PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER KEMASAN DI KOTA PADANG

Retnovita[1], Dewi Zulvia[2], Muhammad Rivandi[3], Anggi Saputra[4]

[1,2,3,4] *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*
E-mail : retnovita477@gmail.com[1]; dewizulvia@akbpstie.ac.id[2];
muhammadrivandi@akbpstie.ac.id[3]; anggisaputra@akbpstie.ac.id[4]

ABSTRACT

Although the role of internal control and credit provision on the financial performance of MSMEs has been a focus of attention in several previous studies, studies specifically discussing the city of Padang and MSMEs in the packaged culinary sector are still limited. This study aims to determine the role of internal control and credit provision on the financial performance of MSMEs. This study uses a quantitative approach with a field research and library research design, involving 60 participants/respondents selected through a purposive sampling technique. Data were collected using instruments such as questionnaires, interviews, and observations, and analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results indicate that internal control and credit provision have a positive effect on the financial performance of MSMEs. These findings contribute to the development of internal control and credit theory for MSMEs and broaden the understanding of MSME financial performance. The conclusions of this study emphasize the importance of internal control and credit management in MSMEs and suggest that the government can strengthen support programs for MSMEs, such as financial management training, strengthening internal controls, and facilitating sustainable credit access. The implications of this research include theoretical contributions to enrich the literature related to MSME financial performance, as well as practical implications for the government, educational institutions, industry, and others. This study also opens up opportunities for further exploration of additional factors that may influence the financial success of MSMEs, such as financial literacy, human resource quality, digital technology utilization, or risk management.

Keywords : *Internal Control, Credit Ganting, Financial Performance Of MSMEs*

ABSTRAK

Meskipun peran pengendalian internal dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas kota Padang dan UMKM sektor kuliner kemasan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengendalian internal dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain riset lapangan dan riset perpustakaan, melibatkan 60 partisipan/responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi dan dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pengendalian internal dan kredit UMKM dan memperluas pemahaman tentang kinerja keuangan UMKM. **Simpulan** dari studi ini menekankan pentingnya pengendalian internal dan manajemen kredit dalam UMKM, serta menyarankan pemerintah agar dapat memperkuat program dukungan bagi UMKM, seperti pelatihan pengelolaan keuangan, penguatan pengendalian internal, serta fasilitasi akses kredit yang berkelanjutan. **Implikasi** penelitian ini meliputi kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur terkait kinerja keuangan UMKM, serta implikasi praktis bagi pemerintah, lembaga pendidikan, industri, atau lainnya. Studi ini juga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi keberhasilan keuangan UMKM, seperti literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, atau manajemen risiko.

Kata Kunci : *Pengendalian Internal, Pemberian Kredit, Kinerja Keuangan UMKM*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data nilai kredit UMKM di Sumatera Barat sepanjang tahun 2020-2024, terlihat adanya peningkatan signifikan. Hal ini menunjukkan meningkatnya akses pembiayaan kepada pelaku UMKM, yang secara teoritis dapat mendorong perbaikan kinerja keuangan. Namun demikian, efektivitas dari pemberian kredit tersebut sangat dipengaruhi oleh keberadaan sistem pengendalian internal dalam setiap UMKM. Oleh karena itu, kajian ini penting untuk mengetahui bagaimana peran pengendalian internal dan pemberian kredit secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Padang.

Ketika suatu organisasi memiliki aturan, standar, dan perlindungan yang meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan organisasi, maka organisasi tersebut harus memiliki sistem pengendalian internal (Umar & Dikko, 2018). Sistem pengendalian internal yang dirancang dapat membantu organisasi melindungi asetnya, mengidentifikasi dan mencegah kewajiban, dan menjalankan kebijakannya sesuai rencana; setidaknya menurut teori (Abomaye-Nimenibo et al., 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan bagian terbesar dari perusahaan, mungkin memiliki tingkat kegagalan yang lebih tinggi akibat sistem pengendalian internal yang tidak memadai (Adegboyegun et al., 2020). Beberapa manajer UMKM yang tidak efektif secara keliru percaya bahwa penerapan sistem pengendalian internal akan meningkatkan pengeluaran tanpa meningkatkan kinerja. Investigasi lebih lanjut menunjukkan bahwa manajemen UMKM menggunakan pendekatan sektoral dan tidak mengetahui tentang keuntungan pengendalian internal. Sejumlah besar pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (**UMKM**) enggan menerapkan pengendalian internal karena keterbatasan waktu dan keuangan (Otoo et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan Kaka et al.,(2023), Aditya & Wati, (2022), Pratiwi et al., (2024), berpendapat bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positif oleh pengendalian internal, karena semakin efektif pengendalian internal, semakin baik pula kinerja keuangan entitas tersebut. Namun penelitian dari Septianti & Rahmani, (2024), Tyas & Purwanti, (2020) menyatakan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena penguatan sistem pengendalian internal tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Pemberian kredit dan kemudahan akses terhadap fasilitas pembiayaan bagi pelaku usaha merupakan elemen lain yang memengaruhi kinerja UMKM. Penyaluran pinjaman yang tepat sasaran diharapkan dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan modal kerja, sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan produktivitas usaha. Kemudahan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh kredit untuk menambah modal usahanya memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan usaha tersebut (Indriyati, 2017). Pemberian kredit memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil Christine et al., (2024). Sejalan dengan itu, W. S. W. Wibowo et al., (2020), Kalsum et al., (2020), Ayem & Wahidah, (2021) juga mengemukakan bahwa pemberian kredit dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Penelitian Octaviani & Putri, (2021); Christine et al., (2024) menyatakan bahwa pemberian kredit secara signifikan dan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Namun Kaka et al., (2023) menysatakan pemberian kredit tidak memiliki efek yang berarti dan bermanfaat terhadap kinerja keuangan.

pemberian kredit kepada UMKM yang tidak dibarengi dengan peningkatan kapasitas dan pemahaman dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting

bagi lembaga keuangan dan pemerintah untuk tidak hanya memberikan akses kredit, tetapi juga menjamin pemilik UMKM mempunyai pemahaman yang memadai dalam mengelola usaha mereka secara efektif. Dalam konteks penelitian, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemberian kredit harus berjalan seiring dengan upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Dengan demikian, kinerja keuangan UMKM di Kota Padang dapat meningkat secara berkelanjutan.

Sebagian besar penduduk Kota Padang bekerja di sektor produksi dan jasa, dan banyak di antaranya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perekonomian Kota Padang ditopang oleh berbagai sektor, dan sektor UMKM termasuk di antara sektor yang memainkan peran penting. UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah kota padang, karena sektor ini berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, penciptaan lapangan pekerjaan, serta pertumbuhan ekonomi lokal. Kota Padang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup menjanjikan, khususnya pada sektor UMKM. Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Selain itu, UMKM Kota Padang memiliki peluang fantastis untuk memperluas jangkauan pasar mereka baik di dalam negeri maupun internasional.

UMKM di Kota Padang mengoperasikan berbagai macam perusahaan, termasuk perdagangan, jasa, kerajinan tangan, dan usaha kuliner. Di antara berbagai sektor tersebut, kuliner menjadi sektor yang paling menonjol. Banyak UMKM di Kota Padang yang bergerak di bidang kuliner seperti restoran, rumah makan, kafe, hingga usaha makanan dan minuman khas daerah. Keberagaman dan kreativitas pelaku UMKM dalam mengembangkan produk kuliner khas Minangkabau menjadikan Kota Padang berpotensi besar sebagai destinasi wisata kuliner unggulan. Dengan demikian, sektor UMKM berperan penting dalam menghidupkan ekonomi lokal sekaligus memperkuat identitas Kota Padang sebagai kota dengan daya tarik wisata kuliner yang khas dan beragam.

Penulis tertarik melakukan penelitian terkait "Peran Pengendalian Internal dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Kemasan di Kota Padang" karena masih terdapat perbedaan hasil temuan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini berfokus ke UMKM Kota Padang yang memiliki karakteristik ekonomi lokal, budaya bisnis Minang sebagai objek penelitian karena sebagian besar penelitian berfokus pada wilayah nasional atau kota besar , dan juga penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap UMKM sektor kuliner dengan jenis usaha kuliner kemasan di Kota Padang, yang hingga saat ini belum banyak dikaji secara spesifik. Penelitian ini mengangkat aspek pengendalian internal dan pemberian kredit dalam kaitannya dengan kinerja keuangan UMKM kuliner kemasan, yang merupakan kombinasi variabel dan objek yang masih jarang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, khususnya pada konteks wilayah ini.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian inferensial disebut sebagai penelitian kuantitatif, Studi semacam ini membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik menggunakan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran (Ramdhan, 2021).

Penelitian kuantitatif adalah metode objektif untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan fakta berdasarkan angka guna memecahkan masalah, menguji hipotesis, dan menghasilkan prinsip-prinsip umum (Syahroni, 2022). Fokus utama penelitian

kuantitatif adalah pada gejala dan masalah yang memiliki ciri khas tertentu dalam kehidupan manusia, yang sering disebut sebagai variabel.

Sesuai definisinya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara objektif dan ditampilkan sebagai simbol, baik dengan huruf (A, B, C, D, dll.) atau dengan angka (Qomusuddin & Romlah, 2022). Baik sumber data primer maupun sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang bertanya tentang pengendalian internal, pemberian kredit dan kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang. Data sekunder berupa data UMKM yang bersumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Pada penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling), yaitu teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Menurut Sugiyono,(2017), Pengambilan sampel non-probabilitas adalah teknik pengambilan samspel yang tidak memberikan setiap elemen atau individu dalam populasi yang dipilih untuk sampel kesempatan yang sama.

Table 1. Kriteria Pengambilam Sampel

Kriteria	Jumlah UMKM
UMKM sektor kuliner kemasan yang terdata masih aktif per akhir tahun 2024 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang	4.680 UMKM
UMKM sektor kuliner kemasan yang terdata tidak memiliki omzet di atas Rp 10.000.000,- / bln di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang	4.326 UMKM
UMKM sektor kuliner kemasan yang terdata tidak mendapatkan pinjaman atau kredit di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang	294 UMKM
UMKM sektor kuliner kemasan yang terdata memiliki omzet di atas Rp 10.000.000,- / bln dan mendapatkan pinjaman atau kredit di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang	60 UMKM

Untuk membantu proses pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

1. *Field Research* (Riset Lapangan) adalah penelitian yang mengumpulkan informasi untuk tesis dengan cara mendatangi lokasi-lokasi yang relevan dan melakukan observasi atau wawancara.
2. *Library Research* (Riset Perpustakaan) merupakan pengumpulan data melalui studi literatur seperti buku dan artikel yang berkaitan dengan topik skripsi.

Untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi dan signifikansinya, analisis regresi linier berganda diperlukan (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil disajikan secara **faktual dan sistematis**, dimulai dari temuan utama hingga data pendukung. Tidak mengandung interpretasi atau pembahasan teoritis (yang disimpan untuk bagian **Pembahasan**). Gunakan bahasa deskriptif berbasis data.

Temuan Utama

Berdasarkan temuan analisis uji hipotesis, pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang. Pemberian kredit juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang.

Table 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-5,061	1,316		-3,846	,000			
	Pengendalian Internal	,262	,048	,650	5,455	,000	,954	,586	,203
	Pemberian Kredit	,089	,033	,320	2,686	,009	,938	,335	,100

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Seperti yang ditunjukkan dalam table 4.12 persamaan linier berganda dapat diperoleh yaitu:

$$Y = -5{,}061 + 0{,}262X1 + 0{,}089X2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan
X_1 = Pengendalian Internal
X_2 = Pemberian Kredit
ε = Standar Error

Pembahasan

Berdasarkan temuan analisis uji hipotesis, variabel Pengendalian Internal memiliki nilai koefisien sebesar 0,262 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang.

Pengendalian internal yang efektif, seperti adanya pemisahan tugas, pencatatan keuangan yang sistematis, serta pengawasan terhadap arus kas, mampu meminimalisir kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba dan stabilitas usaha.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian dari Aditya & Wati, (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan bisnis dipengaruhi secara positif oleh pengendalian internal. Dalam manajemen keuangan, pengendalian internal dapat memfasilitasi komunikasi yang jelas

dan efisien. Akuntabilitas akuntansi adalah tanggung jawab pemantauan dalam pelaksanaan kegiatan manajemen keuangan.

Kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pengendalian internal, menurut penelitian Pratiwi et al., (2024). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jika sistem pengendalian internal ditingkatkan, maka kinerja keuangannya juga akan meningkat.

Menurut penelitian Kaka et al., (2023) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan sangat dipengaruhi secara positif oleh sistem pengendalian internal. Menunjukkan bahwa penyesuaian terhadap rasio sistem pengendalian internal secara signifikan dan positif berdampak pada kinerja keuangan.

Secara teoritis, pengendalian internal dipahami sebagai sistem dan fungsi manajemen yang terintegrasi, berbasis risiko, dan berorientasi strategis. Model-model modern (seperti COSO dan varian proses/digital) memperluas peran pengendalian internal dari pemeriksaan akuntansi menjadi alat utama untuk tata kelola, kinerja, dan keamanan ekonomi organisasi.

Integritas dan efektivitas operasional suatu organisasi dipertahankan melalui pengendalian internal, komponen penting dari sistem manajerial. Dalam konteks dunia bisnis yang semakin kompleks dan penuh tantangan, pengendalian internal tidak hanya menjadi suatu kewajiban, tetapi juga merupakan komponen penting dari manajemen bisnis yang baik. Sasaran utamanya adalah untuk menjamin bahwa bisnis dapat secara efektif mencapai sasarannya, mengelola risiko secara bijaksana, dan mematuhi perundang-undangan yang relevan (Sudarmanto et al., 2024).

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja keuangan, UMKM di sektor kuliner kemasan kota Padang harus memperhatikan pengendalian internal. Disarankan agar UMKM Kota Padang terus memperkuat dan meningkatkan sistem pengendalian internal mereka agar mampu menghadapi persaingan dan memastikan keberlangsungan usaha.

Dalam UMKM Pengendalian internal yang baik membantu memastikan setiap aktivitas operasional berjalan sesuai prosedur, sehingga mengurangi kesalahan dan pemborosan biaya yang berdampak langsung pada peningkatan laba, Adanya pemisahan tugas (segregation of duties) dalam usaha yang dapat meminimalkan potensi kecurangan dan penyalahgunaan asset, Proses pengawasan dan evaluasi yang rutin memungkinkan pelaku usaha untuk mendeteksi masalah lebih awal dan segera melakukan perbaikan sebelum berdampak besar pada keuangan.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel Pemberian Kredit memiliki nilai koefisien sebesar 0,089 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa variabel pemberian kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar dan semakin tepat pemberian kredit yang diterima UMKM, maka kinerja keuangan UMKM cenderung mengalami peningkatan.

Kredit yang diperoleh umumnya dimanfaatkan untuk menambah modal kerja, meningkatkan kapasitas produksi, serta mendukung inovasi produk dan kemasan. Dengan adanya tambahan modal tersebut, UMKM dapat memperluas skala usaha dan meningkatkan daya saing di pasar, sehingga berdampak pada peningkatan omzet dan keuntungan.

Dalam konteks ini, kredit dapat berperan sebagai pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Ketika kredit digunakan secara optimal, UMKM berpeluang memperbesar skala usaha, meningkatkan penjualan, serta memperbaiki arus kas. Dengan demikian, pemberian kredit secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM, yang tercermin dalam indikator seperti laba bersih, tingkat likuiditas, dan solvabilitas. Namun,

pengelolaan kredit yang tidak bijak juga dapat menimbulkan risiko gagal bayar yang justru menurunkan kinerja keuangan (Wibowo et al., 2020)

Hasil temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem & Wahidah, (2021) yang menyatakan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan variabel pemberian kredit memiliki koefisien korelasi positif yaitu pemberian kredit kepada UMKM digunakan sebagai penambahan modal sehingga meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha serta meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian Christine et al., (2024) yang menyatakan bahwa variabel pemberian kredit yang dimiliki terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM, artinya jika UMKM memiliki dan memanfaatkan pemberian kredit maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan maksimal.

Hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh kredit mikro terhadap kinerja keuangan usaha mikro didukung oleh nilai estimasi koefisien jalur, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan menurut penelitian Kalsum et al., (2020). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan usaha mikro secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh tambahan modal yang diperoleh melalui kredit mikro, dengan kata lain, kredit mikro yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan guna meningkatkan jumlah produk atau layanan, atau dapat digunakan untuk meningkatkan modal kerja atau peningkatan/penambahan volume persediaan barang dagangan dan atau untuk melakukan ekspansi usaha sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Secara teoritis akses terhadap kredit memberikan tambahan modal yang sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, serta melakukan inovasi produk. Dengan adanya dukungan pembiayaan, pelaku usaha dapat menjalankan operasional secara lebih optimal tanpa terkendala keterbatasan dana, sehingga mampu meningkatkan volume penjualan dan pendapatan. Selain itu, kredit juga membantu menjaga stabilitas likuiditas usaha, terutama dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar. Dengan demikian, semakin besar akses UMKM terhadap kredit, maka semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan.Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemberian kredit memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang beroperasi di industri makanan kemasan di Kota Padang. Oleh karena itu, UMKM di kota Padang diharapkan dapat memanfaatkan kredit secara optimal dan produktif, sementara lembaga keuangan diharapkan dapat terus meningkatkan akses pembiayaan yang mudah dan berkelanjutan bagi UMKM.

Pemberian Kredit pada UMKM dapat memberikan tambahan modal usaha, sehingga UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi permintaan pasar yang lebih besar. Selain itu Dengan adanya kredit, UMKM dapat melakukan investasi pada peralatan atau teknologi, seperti mesin pengemasan, yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk dan Kredit memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan peluang usaha secara cepat, tanpa harus menunggu akumulasi modal sendiri yang seringkali memakan waktu lama.

Secara keseluruhan, pemberian kredit menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, karena mampu memperkuat permodalan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbesar peluang peningkatan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Pengendalian internal secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di sektor kuliner kemasan Kota Padang. Pengendalian internal yang efektif, seperti adanya pemisahan tugas, pencatatan keuangan yang sistematis, serta pengawasan terhadap arus kas, mampu meminimalisir kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba dan stabilitas usaha.

Pemberian kredit secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di sektor kuliner kemasan Kota Padang. Kredit yang diperoleh umumnya dimanfaatkan untuk menambah modal kerja, meningkatkan kapasitas produksi, serta mendukung inovasi produk dan kemasan. Dengan adanya tambahan modal tersebut, UMKM dapat memperluas skala usaha dan meningkatkan daya saing di pasar, sehingga berdampak pada peningkatan omzet dan keuntungan.

Pelaku UMKM sektor kuliner kemasan di kota Padang disarankan untuk meningkatkan penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan keuangan, pengawasan aset, serta pemisahan tugas meskipun dalam skala sederhana. Selain itu, UMKM diharapkan dapat memanfaatkan kredit yang diperoleh secara optimal dan produktif, terutama untuk kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi usaha, sehingga kinerja keuangan dapat terus meningkat.

Lembaga keuangan diharapkan dapat terus memperluas akses pembiayaan bagi UMKM dengan prosedur yang lebih mudah dan sesuai dengan karakteristik UMKM. Selain pemberian kredit, lembaga keuangan juga disarankan untuk memberikan pendampingan atau edukasi terkait pengelolaan keuangan agar kredit yang disalurkan dapat digunakan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Pemerintah diharapkan dapat memperkuat program dukungan bagi UMKM, seperti pelatihan pengelolaan keuangan, penguatan pengendalian internal, serta fasilitasi akses kredit yang berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan UMKM sangat diperlukan untuk menciptakan UMKM yang sehat secara finansial dan berdaya saing.

Disarankan untuk melakukan lebih banyak penelitian yang mencakup faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi keberhasilan keuangan UMKM, seperti literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, atau manajemen risiko. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abomaye-Nimenibo, P. P., Samuel, W. A., Timothy, G. M., & Nkanor, W. N. (2021). Impact of Internal Audit Control System Onoperational Efficiency (A Study of a Transport Company). *Global Journal of Management and Business Research*.

Adegboyegun, A. E., Ben-Caleb, E., Ademola, A. O., Oladutire, E. O., & Sodeinde, G. M. (2020). Internal control systems and operating performance: Evidence from small and medium enterprises (SMEs) in Ondo state. *Asian Economic and Financial Review*, *10*(4), 469â.

Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi

Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 149–161.

Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, *4*(1), 1–9.

Christine, C., Zukhri, N., & Saputra, D. (2024). Factors Affecting the Financial Performance of MSMES: Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Self-Efficacy, Financial Technology, Credit Granting, and Intellectual Capital. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *8*(2), 341–357.

Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, *25*.

Indriyati, M. (2017). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan pemberian kredit terhadap perkembangan UKM Gerabah Kasongan. *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.

Kaka, M., Ratnawati, R., & Harmadji, D. E. (2023). PENGARUH PEMBERIAN KREDIT, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, *4*(2), 9–16.

Kalsum, U., Sabilalo, M. A., Nur, M., & Makkulau, A. R. (2020). Pengaruh Kredit Mikro, Agunan Kredit Dan Capacity Building Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro (Studi Anggota Unit Pengelola Keuangan–BKM Kota Kendari). *SEIKO: Journal of Management & Business*, *3*(3), 166–183.

Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, *1*(1), 24–29.

Otoo, F. N. K., Kaur, M., & Rather, N. A. (2023). Evaluating the impact of internal control systems on organizational effectiveness. *LBS Journal of Management & Research*, *21*(1), 135–154.

Pratiwi, N. P. T. W., Dewi, N. W. K., & Yuniasih, N. W. (2024). Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Kediri. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 67–81.

Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2022). *Analisis data kuantitatif dengan program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Septianti, D., & Rahmani, H. F. (2024). Pengaruh Good University Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan STIKES Rumah Sakit Dustira Cimahi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(2), 747–791.

Sudarmanto, E., Prayoga, R., Harjanti, A. E., Rahmawati, T., Oktaviani, S. A., Bahari, S., Rifandi, M., Rusli, A., Possumah, L. M. A. B., & Dewi, I. P. (2024). *Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko*. Minhaj Pustaka.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, *2*(3), 43–56.

Tyas, L. A., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, *3*(2), 134–151.

Umar, H., & Dikko, M. U. (2018). The effect of internal control on performance of commercial

banks in Nigeria. *International Journal of Management Research*, *8*(6), 13–32.
Wibowo, W. S. W., Yunanto, Y., & Prasetyo, M. H. (2020). Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Oleh Bank Umum. *Notarius*, *13*(2), 710–726.